

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis dengan cara mendeskripsi dan menarasikan suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat. Bukan dengan menggunakan prosedur analisis statistic atau dalam bentuk angka-angka (kuantifikasi).

Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah karena permasalahan yang dikaji masih bersifat umum, kompleks, penuh makna dan belum terlihat jelas secara spesifik. Tidak mungkin data-datanya dijamin dengan menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat menemukan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait objek penelitian tentang bagaimana melihat pembinaan keagamaan di sekolah Santa Lucia, sehingga ditemukan hipotesis dan pola hubungan yang pada akhirnya dapat dikembangkan.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sosiologi. Pendekatan ini yang digunakan karena banyak bidang kajian agama yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial dan fenomena kehidupan manusia. Sehingga dengan pendekatan ini meniscayakan peneliti sebagai suatu pendekatan yang cukup memadai dan komprehensif dalam melihat

hubungan guru dengan murid dalam pembinaan keagamaan di SDS Santa Lucia.

Satu sisi, sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan komunitas lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Dengan ilmu ini suatu fenomena sosial dapat dianalisis dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari terjadinya proses tersebut. Sehingga dalam hal ini peneliti akan melihat bagaimana pola hubungan sosial (interaksi) yang dilakukan oleh guru dengan murid serta mampu melihat bagaimana praktek keagamaan yang tumbuh dan berkembang terhadap siswa sebagai hasil binaan rohani yang sudah dijalankan. Dalam hal ini peneliti akan melihat apa saja bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah SDS Santa Lucia, baik Muslim juga non Muslim.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yakni Sekolah Dasar Swasta Santa Lucia yang beralamat di kota Madya Sawah Lunto, Kecamatan Lembah Segar, Kelurahan Pasar, Jl. Yos Sudarso No 46. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas, *pertama*, karena memang di sinilah tempat keberadaan sekolah yang menjadi acuan peneliti, selain unik karena dibangun oleh pihak non Muslim juga memiliki keragaman sampai sekarang. *Kedua*, adalah *idea* dari peneliti sendiri; sebab dengan lokasi yang

berdekatan dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data-data informasi yang berkaitan dengan tema penelitian.

### C. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data yang objektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan, *pertama*, Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama, dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh penulis secara langsung. Perolehan data primer ini, penulis secara langsung melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan di SDS Santa Lucia kota Sawah Lunto diantaranya, Dorlima kepala sekolah, buk Elfi Rina, buk Erna Susi Br Manalu, Betsi, Winta, dan Egi. Pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, yaitu *interview guide* umumnya berisikan daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka dan ingin memperoleh jawaban yang mendalam. Rangkaian pertanyaan yang tersusun dalam *interview guide* tidak dilengkapi dengan *caption* jawaban yang sudah ditentukan terlebih dahulu, tetapi jawaban yang dikehendaki justru seluas, serinci, dan selengkap mungkin (Bagong, 2007: 56).

Dalam hal ini pihak yang diwawancarai adalah pihak kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. *Kedua*, Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui lembaga atau institusi tertentu (Bagong, 2007: 55). Dalam hal ini peneliti mendapatkannya dari data-data sekolah yang mungkin nanti diperlukan serta dari jurnal/ skripsi juga dari buku-buku. Data sekunder juga merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah

ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data melalui pengamatan lapangan pada suatu objek penelitian. Observasi yang dilakukan disini adalah observasi langsung atau pengamatan langsung, yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan data yang menggunakan mata atau telinga langsung (Sudarman, 2002: 122). Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiono, 2014: 145-146). Dalam observasi ini, peneliti terjun kelapangan dan melihat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

## 2. Wawancara

Menurut Setyadin, wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Imam, 2014: 160). Sebagai peneliti pewawancara harus memahami apa tujuan ia melakukan wawancara terhadap informan, dengan demikian pewawancara senantiasa terikat dengan tujuan-tujuan melakukan wawancara, termasuk juga harus mengembangkan tema-tema wawancara baru di lokasi wawancara (Burhan, 2011: 112). Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai orang-orang yang bersangkutan dengan objek yg akan diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dalam buku Nana (2015: 221-222) dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan disimpulkan serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014: 224). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung proses analisis data pada dasarnya melalui beberapa tahap analisis yang meliputi:

1. Transkrip Data.

Transkrip data yaitu memindahkan hasil rekaman menjadi tulisan, dari bahasa yang tidak baku menjadi baku sehingga menjadi bahasa Indonesia yang baik. Semua hasil wawancara telah terekam, dialihkan menjadi bentuk script atau bahasa tulisan yang semakin mudah untuk melakukan analisis data. Bahasa script merupakan bahasa apa adanya, tanpa adanya manipulasi atau penghalusan bahasa (Herdiansyah, 2015:338).

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data adalah mengelompokkan data mentah sesuai dengan pertanyaan penelitian (Herdiansyah, 2015:349). Dalam mengelompokkan data, penulis menggunakan Dalam mengelompokkan data, penulis mengambil data temuan dari yang sudah diklasifikasi yang pertanyaannya bersal dari indicator instrument penelitian.

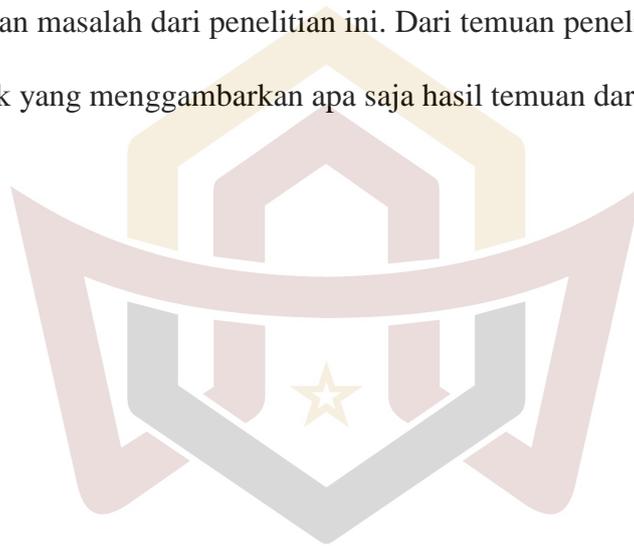
3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data dimana kesimpulan yang akan diperoleh bisa menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini (Herdiansyah, 2015:350).

Analisis ini jika dikaitkan dengan analisis bahwa transkrip data sama dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, menyederhanakan, dan memilih hal-hal yang pokok (Sugiyono, 2014:247). Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan ini akan terus bertambah dan akan menambah kesulitan bila mana tidak dianalisis sejak awal. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai peneliti menemukan titik jenuh (Kaelan, 2012:132). Selanjutnya klasifikasi data sama dengan penyajian data. Penyajian data merupakan data yang bertumpuk-tumpuk, dan laporan yang tebal sulit ditangani dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Oleh sebab itu, agar dapat melihat gambaran keseluruhannya, penelitian ini harus diusahakan membuat berbagai macam pengklasifikasian sistematis (Kaelan, 2012:132), seperti tabel, grafik, pie chart, picogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data diklasifikasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2010:249). Terakhir penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya, belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek (Sugiyono, 2014:253).

Penarik simpulan dianalisis dari data yang diklasifikasikan kemudian menyamakan data yang dibutuhkan sesuai instrumen yang telah disusun dan memisahkan data yang tidak mempunyai kaitan dengan

instrument yang telah dibuat dalam penelitian ini. Menganalisis selain dengan table penulis mencoba mendeskripsikan dalam tulisan BAB IV, dengan cara memberikan temuan kemudian diikuti dengan data dan terakhir berikan gambaran dari data yang dipaparkan. Semuan temuan dikasih simpulan kemudian baru mengambil simpulan perdata sehingga nantinya mendapatkan hasil temuan dari penelitian yang menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Dari temuan penelitian akan dibuatkan abstrak yang menggambarkan apa saja hasil temuan dari kajian ini



UIN IMAM BONJOL  
PADANG